

**PROBLEMATIKA PERNIKAHAN DINI
DI DESA GUDANG TENGAH KECAMATAN SUNGAI TABUK**

SKRIPSI

**OLEH
KHAIRUN NADA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2022 M/ 1443H**

**PROBLEMATIKA PERNIKAHAN DINI
DI DESA GUDANG TENGAH KECAMATAN SUNGAI TABUK**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
sarjana pendidikan

Oleh
Khairun Nada
1801010115

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2022 M/ 1443H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khairun Nada
NIM : 180101010115
Tempat/Tgl.Lahir : Muara Teweh, 22 september 2000
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul *“Problematika Pernikahan Dini Di Desa Gudang Tengah Kecamatan Sungai Tabuk”*, adalah merupakan karya saya sendiri, kecuali yang bersumber kutipan-kutipan yang terdapat dalam tulisan. Apabila nantinya terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi atau duplikat. Maka, saya bersedia menerima sanksi akademik sebagaimana yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 09 Januari 2022
Yang membuat pernyataan



Khairun Nada

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : *Problematika Pernikahan Dini Di Desa Gudang
Tengah Kecamatan Sungai Tabuk*

Ditulis oleh : Khairun Nada

NIM : 180101010115

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Program : Strata Satu (S-1)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Tahun Akademik : 2021/ 2022

Tempat dan tanggal lahir : Muara Teweh, 22 September 2000

Alamat : Jl. Sungai Andai. RT. 02. Kelurahan Sungai Andai.
Banjarmasin Utara. Kota Banjarmasin

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, maka kami dapat menyetujuinya untuk dapat dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

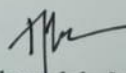
Banjarmasin, 09 Januari 2022

Pembimbing
Bidang Konten dan Metodologi,



Dr. H. Surawardi, M.Ag.
NIP. 196801021998031002

Pembimbing
Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan,



Mahmudah, M.Pd.I.
NIP. 198708212015032004

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Antasari Banjarmasin,



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul: **“Problematika Pernikahan Dini Di Desa Gudang Tengah Kecamatan Sungai Tabuk”**, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 18 Februari 2022
Dinyatakan : Lulus
Nilai : 86,5 (A)

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Antasari Banjarmasin,



H. Hamdan, M.Pd.
196604051993031005

TIM PENGUJI:

NAMA	TANDA TANGAN
1. Dr. H. Surawardi, M.Ag.	1.
2. Dr. Nuryadin, S.Ag., S.H., M.Ag.	2.
3. Mahmudah, M.Pd.I.	3.

ABSTRAK

Khairun Nada, 2018. “*Problematika Pernikahan Dini di Desa Gudang Tengah Kecamatan Sungai Tabuk*”, Skripsi Mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Pembimbing I: Dr. H. Surawardi, M.Ag. dan Pembimbing II: Mahmudah, M.Pd.I.

Kata Kunci: Problematika, Pernikahan Dini, dan Desa Gudang Tengah Kecamatan Sungai Tabuk.

Era globalisasi merupakan satu masa yang mampu menimbulkan dampak negatif terhadap pergaulan anak muda sekarang. Banyaknya budaya luar yang masuk menjadi jalan untuk menuju paham kebebasan yang melahirkan tindakan dan perilaku yang menyimpang. Tidak sedikit dari sebagian orang tua mengambil jalan pintas dalam menyikapi maraknya pergaulan bebas anak muda sekarang yaitu dengan segera menikahkan anak puterinya tanpa memikirkan jauh kedepan permasalahan yang kemungkinan terjadi nantinya.

Fokus penelitian dalam tulisan ini adalah mengenai problematika, faktor penyebab dan solusi pencegahan terjadinya pernikahan dini. Sedangkan tujuan dari dilakukannya penelitian adalah mengetahui problematika, faktor penyebab dan solusi terjadinya pernikahan dini.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan *kualitatif*. Konsep dalam kajian adalah studi kasus terhadap beberapa masyarakat pelaku nikah dini, karena itulah substansi penelitiannya terkait *Problematika Pernikahan Dini di Desa Gudang Tengah Kecamatan Sungai Tabuk*. Informan utama dalam penelitian ini adalah pelaku nikah dini itu sendiri, sedangkan yang menjadi informan tambahan adalah orang tua dan anggota masyarakat setempat. Kemudian dalam penggalan data peneliti menggunakan beberapa metode, seperti: observasi, wawancara, dan dokumentasi yang pada akhirnya dilakukan analisa secara mendalam.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ditemukan data bahwa *Problematika Pernikahan Dini di Desa Gudang Tengah Kecamatan Sungai Tabuk* tentunya didasari oleh rendahnya pemahaman masyarakat perihal dampak yang akan terjadi akibat pernikahan dini, seperti halnya: sering terjadi pertengkaran, kebutuhan hidup yang kadang sulit untuk terpenuhi dan bahkan tanggung jawab yang sering terabaikan. Sedangkan beberapa faktor yang melatarbelakangi terjadinya pernikahan dini *di Desa Gudang Tengah Kecamatan Sungai Tabuk*, meliputi: maraknya pergaulan bebas, faktor ekonomi, sulitnya mencari lapangan pekerjaan, kurangnya kesadaran terhadap pendidikan, dorongan orang tua, kehendak sendiri dan perjodohan. adapun masalah yang timbul dalam rumah tangga bagi pasangan. Kemudian solusi yang dapat dilakukan bersama-sama guna mencegah berkembangbiaknya pernikahan dini tersebut adalah memberikan pengawasan secara intensif, membimbing dan mengarahkan kekosongan dengan hal yang positif, membatasi pergaulan, dan memberikan edukasi (mudharat dari pergaulan bebas).

MOTO:

***“NIKAH MUDA ITU BAGUS,
JIKA KAU TIMBANG DENGAN SIKAP SERIUS”***

KATA PERSEMBAHAN

Teruntuk Kedua Orang Tua, Ayah dan Ibu...

Melalui tulisan ini tentunya penulis berharap menjadi angin penyejuk buat ayah dan ibu yang telah berjuang tanpa pamrih untuk menghabiskan waktunya membesarkan serta mendidik anakmu hingga bisa sedewasa ini.

Tanpa terasa, waktu pun terus berjalan hingga anakmu bisa menyelesaikan pendidikan dibangku perkuliahan perguruan Tinggi Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin.

Tidak banyak yang dapat anakmu lakukan dan bahkan takkan mungkin bisa membalas semua kebaikan Ayah dan Ibu. Namun besar harapan yang anakmu inginkan dengan selesainya pendidikan ini setidaknya menjadi penawar dari semua pengorbanan Ayah dan Ibu, dan setidaknya juga hadirnya tulisan ini menjadi bukti cinta tulus dari anakmu.

Teruntuk Ayah dan ibu yang penulis muliakan...

Hadirnya kasih sayang Ayah dan Ibu selalu memberikan motivasi kuat dalam perjuangan anakmu untuk menapaki secara perlahan jejak pendidikan yang disertai dengan doa-doamu. Walaupun pun ini bukan akhir segalanya, tentu anakmu tetap berharap untuk terus mendapatkan restu dan ridho dari Ayah dan Ibu pada setiap langkah dari anakmu guna menuju kehidupan yang lebih baik.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang karena berkah dan rahmat-Nya lah karya ini bisa terselesaikan dengan waktu yang terkondisikan. *Shalawat* serta salam tentunya tidakkan lupa untuk disampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw. beserta para sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Suatu kebanggaan tersendiri bagi penulis, karena-Nya lah penulis bisa menyelesaikan Skripsi dengan judul: ***“Problematika Pernikahan Dini Di Desa Gudang Tengah Kecamatan Sungai Tabuk”***, yang merupakan syarat mutlak yang harus diselesaikan sehingga memperoleh gelar akademik.

Namun sebaliknya tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada mereka yang telah banyak meluangkan waktu dan pemikirannya dalam penyelesaian tugas akhir penulis. Oleh karena itulah, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada mereka, seperti:

1. Bapak Dr. H. Hamdan, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin;
2. Ibu Dr. Hj. Suraijiah, M.Pd. selaku ketua jurusan yang telah banyak memberikan arahan terkait pemahaman keilmuan;
3. Bapak Dr. H. Surawardi, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi yang telah banyak memberikan bimbingan dan dorongan dalam penyusunan skripsi;

4. Ibu Mahmudah, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan yang juga telah memberikan masukan dalam penulisan;
5. Kepala perpustakaan Pusat UIN Antasari Dr. Syaifuddin, MA. beserta pihak pengelola yang memberikan layanan dengan baik;
6. Kepala perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Bapak Dr. Ahmad Syawqi, S.Ag., S.IP., M.Pd.I. beserta pihak pengelola;
7. Semua pihak terkait di Desa Gudang Tengah Kecamatan Sungai Tabuk yang sudah bersedia untuk bekerja sama dan menjadi objek penelitian; dan
8. Teman-teman seperjuangan yang namanya tidak dapat dituliskan satu persatu.
Mudah-mudahan semua dicatat sebagai nilai ibadah.

Banjarmasin, 09 Januari 2022
Penulis,



Khairun Nada

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

A. Konsonan

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan tesis ini adalah pedoman Transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.

NO	HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
1	ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2	ب	ba	b	Be
3	ت	Ta	t	Te
4	ث	sa	ś	es (dengan titik di atas)
5	ج	jim	j	Je
6	ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
7	خ	kha	kh	ka & ha
8	د	dal	d	De
9	ذ	zal	ż	Zet (dengan titik di atas)
10	ر	ra	r	Er
11	ز	zai	z	Zet
12	س	sin	s	Es
13	ش	syin	sy	Es dan ye
14	ص	sad	ş	Es (dengan titik di bawah)
15	ض	dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
16	ط	ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
17	ظ	za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
18	ع	‘ain	‘	Koma terbalik
19	غ	gain	g	Ge
20	ف	fa	f	Ef
21	ق	qaf	q	Qiu
22	ك	kaf	kh	Ka
23	ل	lam	l	El
24	م	mim	m	Em
25	ن	nun	m	En
26	و	waw	w	We
27	ه	ha	h	Ha
28	ء	hamzah	‘	Apostrof
29	ي	ya	y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
----- ----- -----	Fathah	a	A
----- ----- -----	Kasrah	i	i
----- ----- -----	Dhommah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
----- ----- -----	Fathah dan ya	ai	a dan i
----- ----- -----	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ = Kataba

فَعَلَ = Fa'ala

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
----- ----- -----	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
----- ----- -----	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
----- ----- -----	Dammah dan Wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ = qāla

قِيلَ = qīla

يُقُولُ = yaqūlu

D. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah t (te).

2. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah h (ha).

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta kedua kata itu terpisah maka ta tarbutah itu ditransliterasikan dengan h (ha).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al-aṭfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madīnah al-Munawwarah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau berupa tasydid dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا Rabbanâ

نَزَّلَ Nazzala

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang diikuti oleh huruf syamsiyyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf l diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digarisakan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiyyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

الرجل ar-rajulu
القلم al-qalamu

G. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

أُمِرْتُ Umirtu
إِنَّ Inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

فَأَوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ Fa aufu al-kaila wa al mīzān
وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahua khair arraziqīn

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilama nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ Wa mā Muhammadun illā rasūl
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-‘ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata

lain, sehingga ada huruf atau harakat yang dilambangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

لِلّٰهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	Lillāhi al-amru jamī'an
نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	Naṣrun minallāhi wa fathun qarīb

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid, karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
MOTO	vi
KATA PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TRANSLITERASI.....	x
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Alasan Memilih Judul	9
E. Kegunaan Penelitian.....	10
F. Definisi Operasional.....	10
G. Penelitian Terdahulu	12
H. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Nikah	
1. Definisi Pernikahan.....	17
2. Definisi Pernikahan Dini	18
B. Dasar Hukum Pemberlakuan Pernikahan Dini	21
C. Tujuan Pernikahan Dini	24
D. Hikmah Pernikahan Dini.....	26
E. Faktor-Faktor yang menjadi Penyebab Penikahan Dini.....	27
F. Problematika Pernikahan Dini	31
1. Dampak yang terjadi Akibat dari Pernikahan Dini	34
2. Solusi dalam Mencegah terjadinya Pernikahan Dini	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	38
B. Subjek dan Objek Penelitian	38
C. Data dan Sumber Data	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis data.....	42
F. Prosedur Penelitian.....	44

BAB IV	LAPORAN HASIL PENELITIAN	47
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	47
	B. Penyajian Data dan Analisis Data	48
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan	108
	B. Saran-Saran	109
	DAFTAR PUSTAKA..	110
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	117
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	124